

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Prosedure Pinjaman dana dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dilaksanakan secara ketat dan selektif dari Sosialisasi, Uji Kelayakan, Persiapan Pembiayaan, Pencairan Pembiayaan, dan Pertemuan Kelompok Mingguan. Dalam menerapkan prosedure PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) harus hati-hati tidak mau sembarangan dalam memberikan pinjaman tujuannya agar pinjaman tidak disalahgunakan oleh masyarakat desa Pulau Semambu.
2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pemanfaatan dana pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani di desa Pulau Semambu sudah menerapkan asas-asas muamalah, sebagian besar pendapat memperbolehkan *mudharib* menggunakan modal untuk kebutuhan sehari-hari. Namun akan lebih baik jika *mudharib* menggunakan modal itu untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju dan dapat memberikan keuntungan untuk *mudharib* itu sendiri dan keuntungannya ialah *mudharib* atau pengelola modal itu sendiri dapat terus bekerjasama dengan PT. Permodalan Nasional Madani dan bisa mengajukan modal yang lebih besar lagi untuk lebih memperluas dan mengembangkan usahanya. Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah pinjaman dapat dikategorikan sebagai *Mudharabah Muqayyadah* karena jenis, objek dan jangka waktu telah di tentukan. Oleh karena itu tindakan memanfaatkan pinjaman modal yang tidak sesuai dengan perjanjian pemanfaatan adalah tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip Hukum Ekonomi Syariah

#### **B. Saran-Saran**

1. Untuk PNM peneliti berharap agar terus membantu ibu-ibu desa pulau semambu dalam mengembangkan usahanya dan terus meningkatkan penyuluhan mengenai cara membangun usaha dan cara mengatasi hambatan-

hambatan yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha mereka agar dapat tercapai tujuan dari PNM yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya desa pulau semambu.

2. Untuk ibu-ibu atau para nasabah di desa pulau semambu agar dapat memanfaatkan dana pinjaman dari PNM dengan sebaik-baiknya untuk memajukan dan mengembangkan usahanya, agar usahanya bisa berkembang nasabah juga harus rajin mengikuti pertemuan mingguan dan menceritakan masalah yang dihadapi dalam menjalankan tersebut agar dapat ditemukan solusi dikemudian hari.